

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Bersasarkan pemaparan hasil penelitian pada bab sebelumnya mengenai hubungan antara status sosial ekonomi dengan perilaku konsumtif penggemar *K-Pop* di Kota Padang. Peneliti menemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi dengan perilaku konsumtif penggemar *K-Pop* di Kota Padang.

Dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan kedua orang tua dengan pembelian impulsif, disini maksudnya penggemar yang memiliki semua koleksi semua souvenir idol *K-Pop* seperti *photocard*, *lightstick*, poster, aksesoris dan *merchandise* lainnya. Ini berarti bahwa kecenderungan seseorang untuk melakukan pembelian impulsif tidak secara langsung dipengaruhi oleh tingkat pendapatan orang tua mereka. Sebaliknya, faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh pada perilaku pembelian impulsif.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah uang saku yang diberikan orang tua dengan pemborosan, maksudnya disini penggemar yang mengeluarkan uang berapapun untuk membeli *merchandise* idola yang mereka gemari. Ini menunjukkan bahwa kecenderungan seseorang untuk membuang tidak secara langsung dipengaruhi oleh jumlah uang saku yang diberikan.

Sebaliknya, faktor lain mungkin lebih berpengaruh pada perilaku pemborosan penggemar.

3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan responden dengan penggemar yang akan tetap membeli album idola rilisan terbaru walaupun sudah mempunyai satu album. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak secara langsung mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk membeli album terbaru idolanya ada hal-hal lain lebih berpengaruh pada perilaku ini.
4. Dari keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi seseorang penggemar tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku konsumtif penggemar *K-Pop* di Kota Padang. Ini menunjukkan bahwa kecenderungan seseorang untuk melakukan pembelian impulsif atau pemborosan yang terkait dengan *K-Pop* tidak secara langsung dipengaruhi oleh tingkat pendapatan atau status sosial ekonomi. Dengan demikian, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif penggemar *K-Pop* di Kota Padang dipengaruhi oleh komponen yang lebih kompleks daripada hanya bergantung pada status sosial ekonomi.

4.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini tidaklah sempurna, oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki penelitian ini, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk penelitian lanjutan:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggemar *K-Pop* di Kota Padang ditemukan bahwa pendapatan orang tua <Rp 2.000.000 dengan persentase 28,3%, yang artinya banyak dari penggemar tetap

menggemari *K-Pop* seperti membeli paket data untuk *streaming*, berselancar di media sosial mencari informasi idola yang mereka gemari, membeli *freebies* dan sebagainya. Disarankan agar penggemar *K-Pop* di Kota Padang memikirkan kebutuhan lainnya yang menjadi prioritas dalam kehidupan sehari-hari, mencari alternatif lainnya untuk menghemat penggunaan paket data seperti mencari *wi-fi* gratis.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, uang saku yang diterima penggemar *K-Pop* di Kota Padang perbulan dari orang tua sebanyak <Rp 500.000 dengan persentase 33%, dimana mereka tetap membeli *merchandise*, *freebies*, album, *photocard* dan lainnya. Disarankan agar penggemar *K-Pop* menabung dari uang saku yang diberikan atau mencari uang tambahan dari berjualan untuk membeli *merchandise*, *freebies*, album, *photocard* dan lainnya. Tentunya setelah memprioritaskan kebutuhan pokok sehari-hari.
3. Untuk memenuhi hobi dan kegemarannya, agar penggemar *K-Pop* yang status sosial ekonominya kurang, mencari alternatif tambahan penghasilan selain dari yang ada saat ini.